**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Penggunaan sidik jari oleh Polresta Jambi dalam mengungkapkan suatu tindak pidana pencurian karena sidik jari sifatnya sangat akurat. dengan penggunaan sidik jari ini, maka proses penyidikan bisa lebih mudah dibanding dengan alat bukti lain, apabila sudah ditemukan sidik jari sebagai barang bukti awal, maka penyidik tinggal mengolah sidik jari tersebut dan akan terlihat langsung identitas pemilik sidik jari tersebut, lalu penyidik tinggal mencari orang yang sudah diketahui identitasnya itu yang di duga sebagai pelaku tindak pidana pencurian.
3. Efektivitasnya sendiri, untuk Polresta Jambi sudah sangat efektif terlihat dari 27 kasus yang terjadi semuanya terungkap dengan menggunakan sidik jari sebagai petunjuk awal karena didukung alat-alat yang canggih yang mana alat-alat tersebut langsung di kirim dari INAFIS pusat di Jakarta, sehingga untuk mengolah sidik jari tersebut tidak memakan waktu yang lama.
4. **Saran**
5. Penggunaan sidik jari dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh Kepolisian khususnya Polresta Jambi agar terus digunakan karena penggunaan sidik jari terbukti mampu mempermudah Kepolisian untuk mengungkap suatu perkara pidana (tindak pidana pencurian seperti pencurian yang terjadi di gerai alfamart dan pembobolan mesin ATM).
6. Bagi kepolisian khususnya Polresta Jambi diharapkan dapat menyediakan peralatan pendukung untuk memproses hasil sidik jari, seperti alat yang bernama *Mobile Automatic Multi Biometric Identification System* (Mambis) dan *Inafis Portable System* untuk mendukung pengungkapan suatu tindak pidana melalui sidik jari